

[PCI NU Belanda Gelar Konferensi Internasional yang Ketiga](#)

Ditulis oleh Redaksi pada Friday, 20 August 2021

PCI NU BELANDA
3rd BIENNIAL
INTERNATIONAL CONFERENCE 2021

"Reimagining Religion in Time of Crisis"

KEYNOTE SPEAKER

ULIL ABSHAR ABDALLA
Indonesian Muslim Scholar

This conference is organized by PCI NU Belanda in collaboration with the International Convention of Asia Scholars (ICAS) of International Institute for Asian Studies (IIAS) to provide a prestigious platform for academics, researchers, and activists in discussing relevant ideas according to the theme. Six sub-topics will be conferred at the panel sessions: 1) socio-ecological & economic crisis; 2) religion in facing the crisis of democracy; 3) religion and science, progress, & innovation; 4) religion, gender role, & women's right; 5) millenials, pop culture, & the future of religion; and 6) Hugronje & Islam in Indonesia.

The event is also supported by the Indonesian Embassy in The Hague (KBRI Den Haag), the Netherlands-Indonesia Consortium for Muslim-Christian Relations (NICMCR) and Nuffic Neso NL Alumni Network Indonesia.

Monday 23 AUG | 09.00 - 14.00 WIB CEST | ZOOM MEETING

Supported by:

<https://www.nubelanda.nl/conference2021>
NU Belanda
@nubelanda
admin@nubelanda.nl

JOIN NOW
Info and RSVP:
+ 6285230950123 (Dawam M)
+ 31612492897 (Zaimatus S.)

Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama (PCI NU) Belanda kembali menyelenggarakan kegiatan konferensi internasional. Konferensi kali ini diselenggarakan secara daring maupun tatap muka. Konferensi ini bertujuan untuk menjadi mempertemukan akademisi, peneliti, dan aktivis dalam mendiskusikan ide-ide yang relevan dengan tema besar konferensi "Reimagining Religion in time of crisis".

“Konferensi dengan format daring akan diadakan mulai hari Senin, 23 Agustus hingga Jumat 27 Agustus 2021. Sedangkan pertemuan tatap muka insyaAllah akan digelar pada tahun 2022,” kata Ketua Panitia Konferensi, Adrian Perkasa.

“Dalam konferensi daring kali ini PCI NU Belanda bekerjasama dengan International Convention of Asia Scholar (ICAS) – IAS Universitas Leiden yang merupakan salah satu forum akademis bergengsi bagi para peneliti terkait studi-studi di Asia termasuk Indonesia. Diharapkan dengan adanya kerjasama dengan instansi tersebut, bisa menjadi ajang bagi para peneliti khususnya Indonesia untuk bisa berkontribusi terhadap perkembangan dunia ilmu pengetahuan tingkat dunia,” jelas Adrian lebih lanjut.

Terdapat enam panel dalam konferensi ini yakni *Religion in socio-ecological and economic crisis; Religion in politics and law: how to reactualise religion in facing the crisis of democracy; Reharmonising religion in Science, Progress and Innovation; Religion, Gender role and Women’s Right; Millennials, pop culture and the future of religion; Hurgronje and Islam in Indonesia: between legacy and controversy?*

“Kegiatan pembukaan konferensi akan diadakan pada tanggal 23 Agustus dengan menghadirkan cendekiawan NU, Ulil Abshar Abdalla sebagai pembicara kunci. Selain itu hadir pula Katib Aam Suriah PBNU KH Yahya Cholil Staquf untuk memberikan sambutan sekaligus pengarahan terkait topik contextualizing crisis in global Islam moderate movements,” tambah Ahmad Afnan Anshori Ketua PCI NU Belanda.

Baca juga: [Aktif Hidupkan Komunitas Pelestari Naskah, Penulis Alif.ID Raih "Nugra Jasadarma Pustaloka"](#)

Acara pembukaan konferensi ini dibuka untuk publik. Rencananya Duta Besar Republik Indonesia untuk Kerajaan Belanda akan hadir berikut beberapa cendekiawan maupun tokoh lintas agama di negeri Belanda.

“Kami berharap kegiatan konferensi ini selain bisa memberikan kontribusi kepada dunia ilmu pengetahuan, juga mampu membawa manfaat yang lebih luas terhadap perkembangan Islam Nusantara di kancah global,” tutur Afnan menutup penjelasannya.

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Yus-Sa’diyah Broersma | Ajeng Arainikasih | Adrian Perkasa |

- Website : <https://www.nubelanda.nl/conference2021>
- Email : admin@nubelanda.nl
- Social Media : @nubelanda
- Contact person(s) : Dawam Multazam (WA +62 852-3095-0123)
Zaimatus Sadiyah (WA +31 6 12492897)